

ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Lailatun Nur Kamalia Siregar¹, Abdal Rizky Munthe²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: lailatunnurkamaliahsiregar@uinsu.ac.id¹, abdalrizky27@gmail.com²

ABSTRAK

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam belajar matematika dan faktor yang membuat siswa kesulitan belajar matematika pada sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis metode, yakni deskriptif kualitatif atau literatur buku. Subjek pada penelitian ini adalah siswa sekolah dasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecenderungan dalam kesulitan yang dialami siswa adalah kesulitan memahami konsep, yang dimana siswa belum memahami sepenuhnya tentang konsep pecahan, selain itu siswa juga kesulitan dalam menentukan bilangan pembilang maupun penyebut, dan juga terbalik dalam penulisan nilai pecahan dan sulit membedakan simbol dari ">" dan kurang dari "<". Adapun faktor yang membuat siswa kesulitan belajar matematika adalah sikap dan minat siswa yang rendah, di mana siswa tidak menyukai pelajaran matematika yang membuat siswa menjadi tidak memperhatikan guru saat pelajaran matematika berlangsung.

Kata Kunci: Kesulitan, Matematika, Memahami, Pembelajaran, Siswa

ABSTRACT

This research aims to determine students' difficulties in learning mathematics and the factors that make students have difficulty learning mathematics in elementary schools. This research uses a qualitative approach with a type of method, namely qualitative descriptive or book literature. The subjects in this research were elementary school students. The results of this research show that the tendency in the difficulties experienced by students is difficulty understanding the concept, where students do not fully understand the concept of fractions, apart from that students also have difficulty in determining the numerator and denominator, and are also upside down in writing fraction values and have difficulty distinguishing symbols from ">" and less than "<". The factors that make students have difficulty learning mathematics are students' low attitudes and interest, where students don't like mathematics lessons which makes students not pay attention to the teacher during mathematics lessons.

Keywords: explaining, Mathematics, Understanding, Learning, Students

PENDAHULUAN

Sekolah dasar merupakan lembaga yang dikelola dan diatur oleh pemerintah yang bergerak pada bidang pendidikan yang diselenggarakan secara formal yang berlangsung selama enam tahun dari kelas satu sampai kelas enam untuk siswa di seluruh Indonesia. Sekolah dasar sebagai pendidikan formal bagi anak generasi penerus bangsa dikemas berdasarkan karakter

dan budaya bangsa yang kemudian ditetapkan melalui kurikulum. kemudian dari kurikulum inilah roda pendidikan dipacu serta dijalankan. Dalam pelaksanaannya, pendidikan di sekolah dasar diberikan kepada siswa dengan sejumlah materi atau mata pelajaran yang harus dikuasainya. Mata pelajaran tersebut antara lain seperti pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa indonesia, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, matematika, pendidikan jasmani dan olahraga, seni budaya dan kerajinan, serta ditambah dengan mata pelajaran yang bersifat muatan lokal pilihan yang disesuaikan dengan daerah masing-masing yaitu seperti mata pelajaran bahasa inggris, bahasa daerah, dan baca tulis alquran.

Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang berperan penting dalam berbagai aspek kehidupan. Adanya peran matematika memungkinkan segala aspek kehidupan di dunia ini berkembang dengan begitu pesat. Perkembangan ekonomi, teknologi, sampai pada industri tidak lepas dari campur tangan matematika di dalamnya. Mengingat pentingnya peran matematika tersebut untuk itulah matematika diajarkan mulai dari sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi. Pembelajaran matematika hendaknya mampu mengubah pandangan siswa bahwa matematika bukan hanya sebatas pada perhitungan angka. Banyak siswa menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit. Pandangan inilah yang membuat siswa mudah menyerah bahkan sebelum mereka mempelajari matematika. Siswa cenderung menghafal konsep dari buku ajar ataupun konsep yang diberikan gurunya tanpa mau memahami maksud dan isinya.

Masalah kesulitan dalam belajar merupakan masalah umum yang dapat terjadi di dalam kegiatan pembelajaran. Kesulitan belajar dalam hal ini dapat diartikan sebagai kesukaran siswa dalam menerima atau menyerap pelajaran di sekolah. Karena aktivitas belajar bagi setiap individu tidak selamanya berjalan dengan baik. Terkadang lancar, terkadang tidak, terkadang cepat dalam menangkap apa yang dipelajari, terkadang terasa sangat sulit untuk menangkap apa yang sedang dipelajari. Dalam hal semangat pun terkadangsemangatnya tinggi, tetapi terkadang juga semangatnya rendah hingga sulit untuk berkonsentrasi pada pelajaran.

Kesulitan belajar matematika yang dialami siswa jika dibiarkan begitu saja akan berakibat buruk bagi siswa. Siswa akan semakin kurang berminat dalam mempelajari matematika. Matematika akan terus berlanjut menjadi mata pelajaran yang paling dihindari bagi siswa. Siswa juga lebih mudah bosan dan mudah jenuh dalam pembelajaran matematika. Maka itu kesulitan belajar yang dihadapi siswa sebaiknya dideteksi sejak dini. Kesulitan belajar matematika ini akan mulai terlihat sejak anak duduk dibangku sekolah dasar. Maka diperlukan pemahaman dan penanggulangan segera bagi siswa yang mendapatkan kesulitan belajar matematika. Ada banyak faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika, seperti minat dan motivasi yang kurang dalam mempelajari matematika, dan kurangnya dukungan dari orang tua serta lingkungan sekitar dalam pelajaran matematika bagi siswa dikarenakan kurang pahamiannya orang tua dan lingkungan terhadap matematika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis metode deskriptif kualitatif dan kajian literatur atau tinjauan pustaka yang sesuai dengan tujuan penelitian, yakni mendeskripsikan tentang Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada siswa Sekolah Dasar". Kajian literature bertujuan mendeskripsikan konten pokok berdasarkan informasi yang di dapat. Pada kajian literature tahapan penelitian dilakukan mulai dari pengumpulan artikel-artikel ilmiah, buku-buku, pembahasan dan kesimpulan. Sumber data penelitian berupa artikel-artikel jurnal nasional dan buku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dalam jurnal penelitian oleh Nurul Amalia, dan Een Unaenah pada tahun 2018 yang berjudul analisis kesulitan belajar matematika pada siswa kelas III Sekolah Dasar di

Kota Tangerang bahwasannya hasil tes yang dilakukan peneliti terdapat siswa yang berkesulitan. Kesulitan-kesulitan terdapat dapat diketahui berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan tes yang dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan bahwa sebagian besar siswa berkesulitan belajar tidak memiliki minat terhadap pelajaran matematika, mereka menganggap pelajaran matematika terlalu sulit, sehingga sering membuat mereka kebingungan, terlalu banyak rumus yang harus digunakan serta pada anak-anak sekolah dasar tidak menyukai hitung-hitungan. Begitupula dengan sikap belajar siswa yang sulit, seperti; banyak siswa yang tidak memperhatikan guru saat menerangkan materi. Mereka lebih banyak mengobrol dengan teman sebangkunya ataupun bermain sendiri.

Pemahaman konsep menunjukkan pada kemampuan pemahaman dasar siswa. Hal ini dapat terlihat pada observasi yang telah dilakukan, yang dimana terdapat beberapa siswa terlihat masih kesulitan untuk membedakan penyebut dan pembilang serta sulit membedakan simbol kurang dari dan lebih. Begitupun dengan hasil tes tertulis yang dilakukan oleh peneliti dalam jurnal Nurul Amalia, dan Een Unaenah yang telah dilakukan banyak pada siswa kelas III yang masih belum memahami konsep pecahan, kurangnya pemahaman yang menyebabkan siswa kesulitan dalam mengerjakan soal dikarenakan guru yang mengajarkan dengan cara yang kurang tepat dan tidak menggunakan contoh konkret yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari.

Selain itu kesulitan dalam perhitungan biasanya dapat terjadi karena siswa kurang teliti dalam mengerjakan soal yang diberikan. Selain itu, kesulitan dalam perhitungan juga bisa terjadi karena siswa kurang memahami soal dan juga siswa yang belum memahami konsep. Kesalahan yang sering dilakukan siswa adalah keliru dalam mengoperasikan kedua pecahan tersebut. Dari hasil tes yang dilakukan oleh peneliti Nurul Amalia dan Een Unaenah dalam jurnal yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III di Sekolah Dasar” menunjukkan bahwa siswa yang mengalami kesulitan pada konsep akan mengalami kesulitan pada perhitungan sehingga pemecahan masalah pada keseluruhan jawaban siswa pun salah. Siswa yang tidak memahami konsep materi dengan sempurna mengakibatkan siswa tersebut menjawab soal secara asal atau sesuai dengan yang ada dipikiran mereka sehingga membuat perhitungannya salah dan akhirnya pemecahan masalah terhadap soal tersebut pun salah.

Setiap siswa pada prinsipnya tentu berhak memperoleh peluang untuk mencapai kinerja akademik yang memuaskan. Namun dari kenyataan sehari-hari tampak jelas bahwa siswa itu memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antaraseorang siswa dengan siswa lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Djamarah yang menyatakan bahwa kesulitan belajar atau learning disability yang biasa juga disebut dengan istilah *learning disorder* atau *learning difficulty* adalah suatu kondisi dimana siswa tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan belajar. Dari pendapat Djamarah yang telah dipaparkan di atas dapat diketahui bahwa kesulitan belajar adalah kesulitan yang pasti dialami oleh siswa dimana siswa merasa tidak nyaman saat mengikuti pelajaran yang disebabkan adanya paksaan oleh orang-orang di sekitarnya, riwayat penyakit yang dimiliki siswa sehingga sulit berkonsentrasi dalam belajar atau gangguan dari lingkungan sekitarnya.

Menurut pendapat Abdurrahman menyatakan bahwa kesulitan belajar dapat dikatakan sebagai suatu kekurangan dalam suatu bidang akademik atau lebih, baik dalam mata pelajaran yang spesifik seperti membaca, menulis, matematika, dan mengeja atau dalam berbagai keterampilan yang bersifat lebih umum. Dari pendapat Abdurrahman dapat dipahami bahwa kesulitan belajar yang dialami siswa merupakan kekurangan yang dimiliki siswa baik dalam bidang akademik maupun dalam bidang non-akademik. Kekurangan dalam memahami

sebagian atau keseluruhan materi yang telah diajarkan ataupun kekurangan dalam keterampilan yang tidak berkaitan dengan akademik, keterampilan menggambar misalnya dan keterampilan lainnya.

Definisi lain dari kesulitan belajar diungkapkan oleh Ahmadi & Supriyono yang menyatakan bahwa kesulitan belajar adalah keadaan dimana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut dengan kesulitan belajar. Dari pendapat Ahmadi & Supriyono yang telah dipaparkan tersebut dapat diketahui bahwa kesulitan belajar yang dialami siswa ini tidak selalu disebabkan karena faktor intelegensi yang rendah, akan tetapi dapat juga disebabkan oleh faktor-faktor non-intelegensi. Dengan demikian, IQ yang tinggi belum tentu menjamin keberhasilan belajar.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar matematika adalah suatu kondisi di mana siswa tidak dapat belajar secara wajar dalam bidang akademik khususnya pada mata pelajaran matematika sehingga siswa tidak bisa belajar sebagaimana mestinya. Pada umumnya, seorang siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika menunjukkan sulitnya dalam belajar serta mengerjakan tugas yang melibatkan angka atau simbol.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan siswa kesulitan belajar adalah sikap dan minat belajar siswa yang rendah. Hal ini sesuai dengan pendapat ahli Ahmadi dan Supriyono bahwa tidak adanya minat seorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar.

Disertai penggunaan media atau alat yang sesuai dengan materi dapat membantu siswa memahami konsep dengan baik. Sebaliknya, penggunaan media yang tidak tepat akan mengakibatkan siswa kurang tertarik untuk memperhatikan pembelajaran matematika.

Seperti yang diungkapkan oleh Ahmadi dan Supriyono mengemukakan bahwa “alat pelajaran yang kurang lengkap membuat penyajian pelajaran yang kurang baik, sehingga menimbulkan kesulitan belajar”.

KESIMPULAN

Masalah kesulitan dalam belajar merupakan masalah umum yang dapat terjadi di dalam kegiatan pembelajaran. Kesulitan belajar dalam hal ini dapat diartikan sebagai kesukaran siswa dalam menerima atau menyerap pelajaran di sekolah. Karena aktivitas belajar bagi setiap individu tidak selamanya berjalan dengan baik. Terkadang lancar, terkadang tidak, terkadang cepat dalam menangkap apa yang dipelajari, terkadang terasa sangat sulit untuk menangkap apa yang sedang dipelajari. Kesulitan belajar matematika yang dialami siswa jika dibiarkan begitu saja akan berakibat buruk bagi siswa.

Dari pendapat Abdurrahman dapat dipahami bahwa kesulitan belajar yang dialami siswa merupakan kekurangan yang dimiliki siswa baik dalam bidang akademik maupun dalam bidang non-akademik. Kekurangan dalam memahami sebagian atau keseluruhan materi yang telah diajarkan ataupun kekurangan dalam keterampilan yang tidak berkaitan dengan akademik, keterampilan menggambar misalnya dan keterampilan lainnya. Definisi lain dari kesulitan belajar diungkapkan oleh Ahmadi & Supriyono yang menyatakan bahwa kesulitan belajar adalah keadaan dimana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut dengan kesulitan belajar.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar matematika adalah suatu kondisi di mana siswa tidak dapat belajar secara wajar dalam bidang akademik khususnya pada mata pelajaran matematika sehingga siswa tidak bisa belajar sebagaimana mestinya. Pada umumnya, seorang siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika menunjukkan sulitnya dalam belajar serta mengerjakan tugas yang melibatkan angka atau simbol.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan siswa kesulitan belajar adalah sikap dan minat belajar siswa yang rendah. Hal ini sesuai dengan pendapat ahli Ahmadi dan Supriyonobahwa tidak adanya minat seorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. (2013). *Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu & Supriyono, W (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Djamarah. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hidayati, D. (2015). "Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa SD". *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 109-119.
- Muis, K. (2014). *Matematika untuk Sekolah Dasar: Teori dan Praktek Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nunan, D. (2007). *Practical English Language Teaching: Young Learners*. New York: McGraw-Hill.
- Nurul Amalia & Een Unaenah (2018). *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar*. *Journal Of Elementary Education*, Vol. 3 (2), 123-133.
- Purnama, E. (2013). "Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 19(3), 213-221.
- Supriyanto, A. (2016). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Prenadamedia Group.